



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH

Jl. Stadion Selatan No. 1 Telp. (024) 8319421, 8415813, 8318846
Fax. (024) 8318890, 8415548 SEMARANG 50136
Email : bkd@jatengprov.go.id - Website : http://bkd.jatengprov.go.id

SURAT PERINTAH MULAI KERJA (SPMK)

Nomor: 027.3/11566
Pemeliharaan Dan Perawatan SIM Gaji
Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah
TA. 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Drs. Wisnu Zaroh, M.Si
Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah
Jalan Stadion Selatan No. 1 Semarang

selanjutnya disebut sebagai Pejabat Pembuat Komitmen

berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) 027.2/11565 tanggal 30 Desember 2020,
bersama ini memerintahkan:

CV. Satya Irana
Perum Semarang Indah Blok DXIV/2 Semarang
yang dalam hal ini diwakili oleh: Irawan Ansory, S.Kom

selanjutnya disebut sebagai Penyedia Jasa;

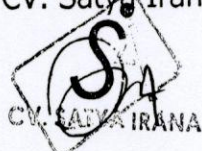
untuk segera memulai pelaksanaan pekerjaan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Macam pekerjaan: Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (perawatan SIM gaji) BKD Prov. Jateng TA. 2021
2. Tanggal mulai kerja: 04 Januari 2021
3. Syarat-syarat pekerjaan: sesuai dengan persyaratan dan ketentuan SPK;
4. Waktu penyelesaian: selama 1 (satu) tahun atau mulai dari tanggal 04 Januari s/d 31 Desember 2021
5. Denda: Terhadap setiap hari keterlambatan pelaksanaan/penyelesaian pekerjaan Penyedia akan dikenakan Denda Keterlambatan sebesar 1/1000 (satu per seribu) dari Nilai SPK sebelum PPN sesuai dengan persyaratan dan ketentuan SPK.

Semarang, 30 Desember 2020

Kepala Badan Kepegawaian Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Selaku
Pejabat Pembuat Komitmen

Untuk dan atas nama Penyedia Jasa
CV. Satya Irana



Irawan Ansory, S.Kom.
Direktur


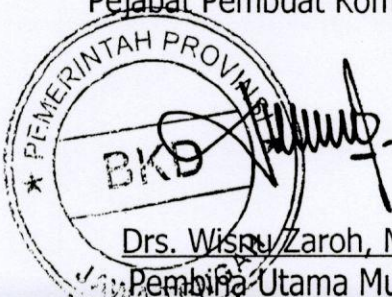


Drs. Wisnu Zaroh, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19630526 199503 1 002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH



Jl. Stadion Selatan No. 1 Telp. (024) 8319421, 8415813, 8318846
Fax. (024) 8318890, 8415548 SEMARANG 50136
Email : bkd@jatengprov.go.id - Website : http://bkd.jatengprov.go.id

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	Satuan Kerja : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah
	Nomor dan Tanggal SPK : 027.2/ 11565 Tgl. 30/12/2020
Nama PPK:	Drs. Wisnu Zaroh, M.Si
Nama Penyedia:	<u>Irawan Ansory, S.Kom</u> (CV. Satya Irana)
Paket Pekerjaan : Pemeliharaan Dan Perawatan SIM Gaji Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah TA. 2021	Nomor Surat Undangan Pengadaan Langsung: 002/PPBJ-SEKRE-II/P.59/BKD/XII/2020 Tanggal Surat Undangan Pengadaan Langsung : 18 Desember 2020
	Nomor Berita Acara Hasil Pengadaan Langsung: 005/PPBJ-SEKRE-II/P.59/BKD/XII/2020 Tanggal Berita Acara Hasil Pengadaan Langsung: 29 Desember 2020
SUMBER DANA: DPA Badan Kepegawaian Daerah Prov. Jateng Tahun Anggaran 2021 untuk mata anggaran kegiatan Administrasi Umum Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor Kode Rekening : 5.03.0.00.0.00.01.01.1.03.35.5.1.2.3.2.123.01.20.02	
Nilai Kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah sebesar Rp. 42.047.500 (empat puluh dua juta empat puluh tujuh ribu lima ratus rupiah)	
Jenis Kontrak : Kontrak Lump Sum	
Waktu Pelaksanaan Pekerjaan : 1 (satu) tahun atau mulai tanggal 04 Januari s/d 31 Desember 2021.	
CV. Satya Irana  <u>Irawan Ansory, S.Kom</u> Direktur	Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Selaku Pejabat Pembuat Komitmen  <u>Drs. Wisnu Zaroh, M.Si</u> Pemimpin Utama Muda NIP: 19630526 199503 1 002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH

Jl. Stadion Selatan No. 1 Telp. (024) 8319421, 8415813, 8318846
Fax. (024) 8318890, 8415548 SEMARANG 50136
Email : bkd@jatengprov.go.id - Website : http://bkd.jatengprov.go.id

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	Satuan Kerja : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah
	Nomor dan Tanggal SPK : 027.2/ 11565 Tgl. 30/12/2020
Nama PPK:	Drs. Wisnu Zaroh, M.Si
Nama Penyedia:	<u>Irawan Ansory, S.Kom</u> (CV. Satya Irana)
Paket Pekerjaan : Pemeliharaan Dan Perawatan SIM Gaji Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah TA. 2021	Nomor Surat Undangan Pengadaan Langsung: 002/PPBJ-SEKRE-II/P.59/BKD/XII/2020
	Tanggal Surat Undangan Pengadaan Langsung : 18 Desember 2020
	Nomor Berita Acara Hasil Pengadaan Langsung: 005/PPBJ-SEKRE-II/P.59/BKD/XII/2020
	Tanggal Berita Acara Hasil Pengadaan Langsung: 29 Desember 2020
SUMBER DANA: DPA Badan Kepegawaian Daerah Prov. Jateng Tahun Anggaran 2021 untuk mata anggaran kegiatan Administrasi Umum Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor Kode Rekening : 5.03.0.00.0.00.01.01.1.03.35.5.1.2.3.2.123.01.20.02	
Nilai Kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah sebesar Rp. 42.047.500 (empat puluh dua juta empat puluh tujuh ribu lima ratus rupiah)	
Jenis Kontrak : Kontrak Lump Sum	
Waktu Pelaksanaan Pekerjaan : 1 (satu) tahun atau mulai tanggal 04 Januari s/d 31 Desember 2021.	
CV. Satya Irana  <u>Irawan Ansory, S.Kom</u> Direktur	Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Selaku Pejabat Pembuat Komitmen  <u>Drs. Wisnu Zaroh, M.Si</u> Pembina Utama Muda NIP. 19630526 199503 1 002

SYARAT UMUM
SURAT PERINTAH KERJA (SPK)

1. LINGKUP PEKERJAAN

Penyedia yang ditunjuk berkewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan volume, Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan harga yang tercantum dalam SPK.

2. HUKUM YANG BERLAKU

Keabsahan, interpretasi, dan pelaksanaan SPK ini didasarkan kepada hukum Republik Indonesia.

3. HARGA SPK

- a. Harga SPK telah memperhitungkan keuntungan, beban pajak dan biaya overhead serta biaya asuransi (apabila dipersyaratkan).
- b. Rincian harga SPK sesuai dengan rincian yang tercantum dalam lampiran Berita Acara Evaluasi dan Negosiasi Penawaran dokumen kontrak ini.

4. HAK KEPEMILIKAN

- a. PPK berhak atas kepemilikan semua barang/bahan yang terkait langsung atau disediakan sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh penyedia kepada PPK. Jika diminta oleh PPK maka penyedia berkewajiban untuk membantu secara optimal pengalihan hak kepemilikan tersebut kepada PPK sesuai dengan hukum yang berlaku.
- b. Hak kepemilikan atas peralatan dan barang/bahan yang disediakan oleh PPK tetap pada PPK, dan semua peralatan tersebut harus dikembalikan kepada PPK pada saat SPK berakhir atau jika tidak diperlukan lagi oleh penyedia. Semua peralatan tersebut harus dikembalikan dalam kondisi yang sama pada saat diberikan kepada penyedia dengan pengecualian keausan akibat pemakaian yang wajar.

5. PERPAJAKAN

Penyedia berkewajiban untuk membayar semua pajak, bea, retribusi, dan pungutan lain yang sah yang dibebankan oleh hukum yang berlaku atas pelaksanaan SPK. Semua pengeluaran perpajakan ini dianggap telah termasuk dalam harga SPK.

6. PENGALIHAN DAN/ATAU SUBKONTRAK

Penyedia dilarang untuk mengalihkan dan/atau mensubkontrakkan sebagian atau seluruh pekerjaan. Pengalihan seluruh pekerjaan hanya diperbolehkan dalam hal pergantian nama penyedia, baik sebagai akibat peleburan (*merger*) atau akibat lainnya.

7. JADWAL

- a. SPK ini berlaku efektif pada tanggal penandatanganan oleh para pihak atau pada tanggal yang ditetapkan dalam Surat Perintah Mulai Kerja.
- b. Waktu pelaksanaan SPK adalah sejak tanggal mulai kerja yang tercantum dalam Surat Perintah Mulai Kerja.
- c. Penyedia harus menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal yang ditentukan.
- d. Apabila penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal karena keadaan diluar pengendaliannya dan penyedia telah melaporkan kejadian tersebut kepada PPK, maka PPK dapat melakukan penjadwalan kembali pelaksanaan tugas penyedia dengan adendum SPK.

8. PENANGGUNGAN DAN RISIKO

- a. Penyedia berkewajiban untuk melindungi, membebaskan, dan menanggung tanpa batas PPK beserta instansinya terhadap semua bentuk tuntutan, tanggung jawab, kewajiban, kehilangan, kerugian, denda, gugatan atau tuntutan hukum,

proses pemeriksaan hukum, dan biaya yang dikenakan terhadap PPK beserta instansinya (kecuali kerugian yang mendasari tuntutan tersebut disebabkan kesalahan atau kelalaian berat PPK) sehubungan dengan klaim yang timbul dari hal-hal berikut terhitung sejak tanggal mulai kerja sampai dengan tanggal penandatanganan berita acara penyerahan akhir:

- 1) kehilangan atau kerusakan peralatan dan harta benda penyedia dan Personel;
 - 2) cedera tubuh, sakit atau kematian Personel; dan/atau
 - 3) kehilangan atau kerusakan harta benda, cedera tubuh, sakit atau kematian pihak lain.
- b. Terhitung sejak tanggal mulai kerja sampai dengan tanggal penandatanganan berita acara serah terima, semua risiko kehilangan atau kerusakan hasil pekerjaan ini merupakan risiko penyedia, kecuali kerugian atau kerusakan tersebut diakibatkan oleh kesalahan atau kelalaian PPK.
- c. Pertanggungjawaban asuransi yang dimiliki oleh penyedia tidak membatasi kewajiban penanggungjawaban dalam syarat ini.

9. PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN

PPK berwenang melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh penyedia. PPK dapat memerintahkan kepada pihak lain untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas semua pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh penyedia.

10. WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN

- a. Kecuali SPK diputuskan lebih awal, penyedia berkewajiban untuk memulai pelaksanaan pekerjaan pada tanggal mulai kerja, dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan KAK/spesifikasi teknis, serta menyelesaikan pekerjaan selambat-lambatnya pada tanggal penyelesaian yang ditetapkan dalam Surat Perintah Mulai Kerja.
- b. Jika pekerjaan tidak selesai pada tanggal penyelesaian disebabkan karena kesalahan atau kelalaian penyedia maka penyedia dikenakan sanksi berupa denda keterlambatan.
- c. Jika keterlambatan tersebut disebabkan oleh Peristiwa Kompensasi maka PPK memberikan tambahan perpanjangan waktu penyelesaian pekerjaan.
- d. Tanggal penyelesaian yang dimaksud dalam ketentuan ini adalah tanggal penyelesaian semua pekerjaan.

11. SERAH TERIMA PEKERJAAN

- a. Setelah pekerjaan selesai sesuai prestasi hasil pekerjaan yang disepakati yaitu penyelesaian pekerjaan tahap I : januari s/d juni dan tahap II : juli s/d desember 2021, penyedia mengajukan permintaan secara tertulis kepada PPK untuk penyerahan pekerjaan untuk masing – masing tahapan tersebut diatas.
- b. Sebelum dilakukan serah terima, PPK melakukan pemeriksaan terhadap hasil pekerjaan.
- c. PPK dalam melakukan pemeriksaan hasil pekerjaan dapat dibantu oleh pengawas pekerjaan dan/atau tim teknis.
- d. Apabila terdapat kekurangan-kekurangan hasil pekerjaan, penyedia wajib memperbaiki/menyelesaikannya, atas perintah PPK.
- e. PPK menerima hasil pekerjaan setelah seluruh hasil pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan SPK.
- f. Pembayaran dilakukan sesuai prestasi hasil pekerjaan tersebut pada huruf a.

12. PERUBAHAN SPK

- a. SPK hanya dapat diubah melalui addendum SPK.
- b. Perubahan SPK dapat dilaksanakan dalam hal terdapat perbedaan antara kondisi lapangan pada saat pelaksanaan dengan SPK dan disetujui oleh para pihak, meliputi:

- 1) menambah atau mengurangi volume yang tercantum dalam SPK;
 - 2) menambah dan/atau mengurangi jenis kegiatan;
 - 3) mengubah spesifikasi teknis sesuai dengan kondisi lapangan; dan/atau
 - 4) mengubah jadwal pelaksanaan pekerjaan.
- c. Untuk kepentingan perubahan SPK, PPK dapat dibantu Pejabat Peneliti Pelaksanaan Kontrak.

13. PERISTIWA KOMPENSASI

- a. Peristiwa Kompensasi dapat diberikan kepada penyedia dalam hal sebagai berikut:
- 1) PPK mengubah jadwal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan;
 - 2) keterlambatan pembayaran kepada penyedia;
 - 3) PPK memerintahkan penundaan pelaksanaan pekerjaan;
 - 4) PPK memerintahkan untuk mengatasi kondisi tertentu yang tidak dapat diduga sebelumnya dan disebabkan oleh PPK;
- b. Jika Peristiwa Kompensasi mengakibatkan pengeluaran tambahan dan/atau keterlambatan penyelesaian pekerjaan maka PPK berkewajiban untuk membayar ganti rugi dan/atau memberikan perpanjangan waktu penyelesaian pekerjaan.
- c. Ganti rugi hanya dapat dibayarkan jika berdasarkan data penunjang dan perhitungan kompensasi yang diajukan oleh penyedia kepada PPK, dapat dibuktikan kerugian nyata akibat Peristiwa Kompensasi.
- d. Perpanjangan waktu penyelesaian pekerjaan hanya dapat diberikan jika berdasarkan data penunjang dan perhitungan kompensasi yang diajukan oleh penyedia kepada PPK, dapat dibuktikan perlunya tambahan waktu akibat Peristiwa Kompensasi.
- e. Penyedia tidak berhak atas ganti rugi dan/atau perpanjangan waktu penyelesaian pekerjaan jika penyedia gagal atau lalai untuk memberikan peringatan dini dalam mengantisipasi atau mengatasi dampak Peristiwa Kompensasi.

14. PERPANJANGAN WAKTU

- a. Jika terjadi Peristiwa Kompensasi sehingga penyelesaian pekerjaan akan melampaui tanggal penyelesaian maka penyedia berhak untuk meminta perpanjangan tanggal penyelesaian berdasarkan data penunjang. Perpanjangan tanggal penyelesaian harus dilakukan melalui addendum SPK.
- b. PPK dapat menyetujui perpanjangan waktu pelaksanaan setelah melakukan penelitian terhadap usulan tertulis yang diajukan oleh penyedia.

15. PENGHENTIAN DAN PEMUTUSAN SPK

- a. Penghentian SPK dapat dilakukan karena terjadi Keadaan Kahar.
- b. Dalam hal SPK dihentikan, PPK wajib membayar kepada penyedia sesuai dengan prestasi pekerjaan yang telah dicapai, termasuk:
- 1) biaya langsung pengadaan bahan dan perlengkapan untuk pekerjaan ini. Bahan dan perlengkapan ini harus diserahkan oleh Penyedia kepada PPK, dan selanjutnya menjadi hak milik PPK;
 - 2) biaya langsung demobilisasi personel.
- c. Pemutusan SPK dapat dilakukan oleh pihak PPK atau pihak penyedia.
- d. Menyimpang dari Pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, pemutusan SPK melalui pemberitahuan tertulis dapat dilakukan apabila:
- 1) penyedia terbukti melakukan KKN, kecurangan dan/atau pemalsuan dalam proses Pengadaan yang diputuskan oleh instansi yang berwenang;
 - 2) pengaduan tentang penyimpangan prosedur, dugaan KKN dan/atau pelanggaran persaingan sehat dalam pelaksanaan pengadaan dinyatakan benar oleh instansi yang berwenang;
 - 3) penyedia lalai/cidera janji dalam melaksanakan kewajibannya dan tidak memperbaiki kelalaiannya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan;

- 4) penyedia tanpa persetujuan PPK, tidak memulai pelaksanaan pekerjaan;
 - 5) penyedia menghentikan pekerjaan tanpa persetujuan PPK;
 - 6) penyedia berada dalam keadaan pailit;
 - 7) Penyedia gagal memperbaiki kinerja setelah mendapat Surat Peringatan sebanyak 3 (tiga) kali;
 - 8) PPK memerintahkan penyedia untuk menunda pelaksanaan atau kelanjutan pekerjaan, dan perintah tersebut tidak ditarik selama 28 (dua puluh delapan) hari; dan/atau
 - 9) PPK tidak menerbitkan surat perintah pembayaran untuk pembayaran tagihan angsuran sesuai dengan yang disepakati sebagaimana tercantum dalam SPK.
- e. Dalam hal pemutusan SPK dilakukan karena kesalahan penyedia:
- 1) Sisa uang muka harus dilunasi oleh Penyedia atau Jaminan Uang Muka dicairkan (apabila diberikan);
 - 2) penyedia membayar denda keterlambatan (apabila ada); dan/atau
 - 3) penyedia dikenakan Sanksi Daftar Hitam.
- f. Dalam hal pemutusan SPK dilakukan karena PPK terlibat penyimpangan prosedur, melakukan KKN dan/atau pelanggaran persaingan sehat dalam pelaksanaan pengadaan, maka PPK dikenakan sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan.

16. PEMBAYARAN

- a. pembayaran prestasi hasil pekerjaan yang disepakati dilakukan oleh PPK, dengan ketentuan:
- 1) penyedia telah mengajukan tagihan disertai laporan kemajuan hasil pekerjaan untuk masing-masing tahapan pekerjaan;
 - 2) pembayaran dilakukan dengan sistem termin sesuai tahapan penyelesaian pekerjaan, yaitu sebagai berikut :
 - termin I bulan juni sebesar $50\% \times \text{Rp. } 42.047.500 = \text{Rp. } 21.023.750,-$
 - termin II bulan desember sebesar $50\% \times \text{Rp. } 42.047.500 = \text{Rp. } 21.023.750,-$
 - 3) pembayaran harus dipotong denda (apabila ada), dan pajak;
- b. pembayaran terakhir hanya dilakukan setelah pekerjaan selesai 100% (seratus persen) dan Berita Acara Serah Terima ditandatangani.
- c. penyedia dapat memberikan jaminan penyelesaian pekerjaan pada akhir tahap II bulan desember 2021 sebesar Rp. 21.023.750,- guna untuk penyelesaian administrasi pembayaran pada akhir tahun dan penjaminan penyelesaian pekerjaan sebesar 100%.
- d. PPK dalam kurun waktu 15 (lima belas) hari kerja setelah pengajuan permintaan pembayaran dari penyedia harus sudah mengajukan surat permintaan pembayaran kepada Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM).
- e. bila terdapat ketidaksesuaian dalam perhitungan angsuran, tidak akan menjadi alasan untuk menunda pembayaran. PPK dapat meminta penyedia untuk menyampaikan perhitungan prestasi sementara dengan mengesampingkan hal-hal yang sedang menjadi perselisihan.

17. DENDA

- a. Jika pekerjaan tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu pelaksanaan pekerjaan karena kesalahan atau kelalaian Penyedia maka Penyedia berkewajiban untuk membayar denda kepada PPK sebesar 1/1000 (satu permil) dari nilai SPK (tidak termasuk PPN) untuk setiap hari keterlambatan.
- b. PPK mengenakan Denda dengan memotong pembayaran prestasi pekerjaan penyedia. Pembayaran Denda tidak mengurangi tanggung jawab kontraktual penyedia.

18. PENYELESAIAN PERSELISIHAN

PPK dan penyedia berkewajiban untuk berupaya sungguh-sungguh menyelesaikan secara damai semua perselisihan yang timbul dari atau berhubungan dengan SPK ini atau interpretasinya selama atau setelah pelaksanaan pekerjaan. Jika perselisihan tidak dapat diselesaikan secara musyawarah maka perselisihan akan diselesaikan melalui Layanan Penyelesaian Sengketa LKPP.

19. LARANGAN PEMBERIAN KOMISI

Penyedia menjamin bahwa tidak satu pun personel satuan kerja PPK telah atau akan menerima komisi atau keuntungan tidak sah lainnya baik langsung maupun tidak langsung dari SPK ini. Penyedia menyetujui bahwa pelanggaran syarat ini merupakan pelanggaran yang mendasar terhadap SPK ini.